

**Analisis Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta
di Provinsi Lampung dengan Menggunakan Sistem Informasi Geospasial**

Isnaini Ulfah (23116005)

Pembimbing¹ Dr. Ir. Dudung Muhally Hakim, M.Sc.,

Pembimbing² Agel Vidian Krama, S.Pd., M.Si

ABSTRAK

Kopi Robusta di Indonesia mengalami penurunan produksi 5 tahun terakhir, salah satu provinsi yang mengalami penurunan adalah Provinsi Lampung. Cara untuk meningkatkan produktivitas salah satunya dengan memperhatikan aspek fisik lahan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat kesesuaian lahan dan sebaran lokasi untuk tanaman kopi Robusta di Provinsi Lampung. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan kunci dalam olah data geospasial untuk melakukan analisis spasial dalam menentukan lahan yang cocok untuk kopi Robusta. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *scoring* dan pembobotan. Kesesuaian lahan tanaman kopi Robusta diklasifikasikan menjadi 4 kelas yaitu kelas S1 (sangat sesuai), kelas S2 (sesuai), kelas S3 (sesuai marginal), dan kelas N (tidak sesuai). Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar lahan di Provinsi Lampung termasuk ke dalam kelas S1 dengan luas 1.984.088,142 Ha atau 59% dari total luas Provinsi Lampung. Kabupaten yang memiliki luas terbesar untuk kelas S1 yaitu Lampung Tengah (380.978,506 Ha) dengan luas kelas S1 yaitu 1.984.088,142 Ha (59%). Kelas S2 dengan luas 552.724,655 Ha (16%), kelas S3 dengan luas 29.160,475 Ha (1%), dan kelas N dengan luas 790.767,862 Ha (24%).

Kata kunci: Kopi Robusta, Kesesuaian lahan, SIG.

***Land Suitability Analysis for Robusta Coffee Plants
in Lampung Province by Using Geospatial Information Systems***

Isnaini Ulfah (23116005)

Advisor¹ Dr. Ir. Dudung Muhally Hakim, M.Sc.,

Advisor² Agel Vidian Krama, S.Pd., M.Si

ABSTRACT

Robusta coffee in Indonesia has experienced a decline in production in the last 5 years, one of the provinces that has experienced a decline is Lampung Province. One way to increase productivity is by paying attention to the physical aspects of the land. The purpose of this study is to analyze the level of land suitability and location distribution for Robusta coffee plants in Lampung Province. Geographic Information Systems (GIS) are key in processing geospatial data to conduct spatial analysis in determining suitable land for Robusta coffee. The method used in this research is the scoring and weighting method. Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia Number 49/Permentan/OT.140/4/2014, the suitability of Robusta coffee plantations is classified into 4 classes, namely S1 (very suitable), S2 (suitable), S3 (suitable marginal), and class N (not suitable). Based on the research results, most of the land in Lampung Province belongs to the S1 class with an area of 1,984,088,142 hectares or 59% of the total area of Lampung Province. The district that has the largest area for the undergraduate class is Central Lampung (380,978,506 Ha) with an area for the S1 class of 1,984,088,142 Ha (59%). S2 class with an area of 552,724,655 hectares (16%), class S3 with an area of 29,160,475 hectares (1%), and class N with an area of 790,767,862 hectares (24%).

Keywords: Robusta coffee, land suitability, GIS.